

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Studi di dalam kajian ini ingin membahas mengenai pemberdayaan masyarakat muslim melalui sentra kerajinan rotan. Sebelumnya rotan adalah suatu kekayaan yang ada di bumi dan termasuk sumber daya alam. Sumber daya alam memiliki kecenderungan yang bisa berubah-ubah jika di lihat dari bentuknya, tidak pasti bisa jadi meluas atau menyempit. Tergantung daya keaktifan manusia dalam mengembangkan sumber daya alam tersebut.

Dari pandangan agama islam Manusia adalah makhluk yang paling mulia di antara makhluk ciptaan Allah yang lain. manusia di beri bekal akal mulia oleh allah SWT, maka dari itu manusia adalah makhluk yang paling mulia. Sumber daya alam didunia itu semua diserahkan leh Alla SWT dan dipermanfaatkan diserahkan untuk manusia, sumber daya alam harus di manfaatkan sebaik mungkin oleh manusia.¹ Yang terkandung dalam firmannya yaitu terdapat di dalam (Q.S. An-Nahl ayat 69)

ثُمَّ كُلِّي مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلُلًا ۗ مَخْرُجٌ مِنْ بَطُونِهِنَّ
 شَرَابٌ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ فِيهِ شِفَاءٌ لِلنَّاسِ ۗ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ
 يَتَفَكَّرُونَ

Artinya:

“Kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan dan tempuhlah jalan tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu)”.
(Q.S. An-Nahl ayat 69)²

Sudah di jelaskan di dalam firman Allah, bahwasannya manusia di beri karunia oleh Allah yang sangat berarti, yaitu berupa kesuburan tanah yang bisa menyuburkan berbagai tumbuhan, termasuk buah, buah-buahan dan juga tumbuhan yang bisa menghasilkan rotan dan bisa dibuat menjad ketrampilan yang berbagai macam bentuk dan bisa menghasilkan nilai jual yang tinggi. Allah juga mengingatkan agar

¹ Effendi, *Perlindungan sumber Daya Alam Dalam Islam*. Jurnal Ilmu Hukum. No 55, Desember 2011

² Tafsir surat An-Nahl ayat 69

dalam memanfaatkan sumber daya alam yang ada harus mengikuti cara-cara yang baik dan benar dan tidak merugikan bagi lingkungan sekitar, yaitu jalan tuhanmu yang disebut dalam ayat tersebut.³

Bahwasannya yang sudah di ketahui, semua ciptaan Allah itu ada tujuannya, seperti halnya pemberdayaan masyarakat yang awal mula dilatarbelakangi beberapa hal, salah satunya untuk mengembangkan ekonomi masyarakat di zaman yang semakin unggul ini.

Rotan merupakan hasil alam yang nilai jualnya sangat tinggi. Awal mula pedagang rotan iseng menjual rotan tersebut, rotan mentahan dalam bentuk rotan bulat disamping ekspor dalam bentuk barang setengah jadi dan produk barang jadi. Sejak itu Indonesia dikenal sebagai Negara penghasil rotan terbesar didunia.⁴

Rotan di panen oleh masyarakat lokal, yang bertempat tinggal di hutan. Masyarakat yang bekerja sebagai pemanen rotan merupakan tujuan utama dalam perdagangan rotan, karena tanpa orang yang panen rotan tidak akan ada rotan yang di jual dan di pakai untuk kerajinan, kegiatan pekerja pemanen lokal biasanya di lakuka sebagai kerja sampingan, sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Pekerjaan menjadi pemanen rotan menjadi pekerjaan utama. Pada umumnya pemanen rotan sudah mampu mengenali jenis-jenis rotan dari jenis komersial dan memenuhi syarat untuk dipanen, maka dilakukan pemanenan rotan dengan menebang batang rotan, ditarik dari pohon penopang, dibersihkan dari pelepah, dipotong-potong, diikat, dan diangkaut melalui sungai sampai pinggir kampung.⁵

Kebupaten Jepara mempunyai banyak masyarakat yang menjadi wirausaha. Sebagian besr untuk mendorong masyarakat dan mewujudkan perubahan bagi manusia-manusia yang belum menemukan pekerjaannya.

Jepara terkenal dengan julukan kota ukir dan memiliki berbagai macam industri diseluruh kecamatan hingga sudah banyak desa menjadi pertimbangan dalam pemberdayaan sumber daya daerah.

³ Kandungan surat An-Nahl ayat 69. Bacaan Madani. <https://www.bacaanmadani.com/2018/05/isi-kandungan-al-quran-surat-an-nahl-ayat-15.html?m=1> diakses pada tanggal 5 desember tahun 2021 pukul 20:30

⁴ Januminro, C.F.M. *Rotan Indonesia: Potensi, Budi daya, dan pemungutan*, (Yogyakarta: kanisius, 2000) 13

⁵ Djamanl Sanusi, *Rotan Kekayaan Blantara Indonesia*, (Surabaya; Brilian Internasional, 2012) 5

Salah satu adalah banyaknya industri-industri kecil dan banyak kluster-kluster yang terbentuk di pesedaan secara geografis.

Industri yang ada di Jepara merupakan industri rumahan (home industri). Perkembangan industri ini memberikan banyak peluang bagi masyarakat, karena banyak tenaga kerja, walaupun berskala home industri tetapi produk yang dihasilkan sangat berkualitas, unik dan menarik. Keunikan yang dimiliki terdapat pada produk dan proses yang dilakukan oleh pengrajin.

Industri kecil di Jepara tersebar melalui kluster geografis, adanya beberapa pusat kerajinan yang membentuk kluster antara lain kerajinan rotan yang berada di desa Teluk Wetan dan juga termasuk produk unggulan daerah kerajinan ini memiliki kualitas yang tinggi sehingga bisa bersaing di pasar internasional. Khususnya korea selatan dan cina.⁶

Terdapat jenis produk kerajinan yang diciptakan disentra industri kerajinan rotan, dalam bentuk karya tangan sendiri, dimana prodik ini yang mana telah di produksi lebih dahulu oleh UKM di sentra industri rotan, antara lain tempat lampu, keranjang parsel, tempat botol minum, dan sejenisnya. serta produk furniture yang menggunakan bahan baku rotan sintetis karena langkanya bahan baku rotan bambu.

Industri anyaman rotan yang berada di kota Jepara juga mengalami masalah yaitu pada tahun 2017 jumlah produksi mengalami kesulitan, dari kenaikan bahan baku, dankonsumen banyak beralihke bahan baku rotan sintetis. Berdasarkan wawancara dengan salah satu pengusaha pengrajin rotan, bahwa banyak pelanggan yang banyak mengeluhkan tidak adanya perubahan model yang lebih bagus dari pngusaha dengan produk-produk yang telah dihasilkan baik itu dari warna, jenis, maupun modelnya. Juga kurang dikembangkan, apabila di dibandingkan degan kerajinan yang berbahan baku alumunium plastik.⁷

Sebelumnya penelitian terkait dengan pemberdayaan masyarakat melalui sentra kerajinan rotan yang menarik untuk di teliti yaitu selain ini menggunakan tenaga ketrampilan tangan namun juga masih memiliki nuansa tradisional meskipun kerajinan yang di buat sudah modern akan tetapi dari bahan baku rotan tersebut menjadikan kerajinan memiliki nuansa tradisional. berdasarkan penelitian

⁶ Alamsyah, *Eksistensi Industri Kerajinan Rotan di Teluk Wetan Jepara*, Jurnal Kajian Budaya. Vol 3 No 1 Januari-Maret 2019

⁷ A Khoirul Anam dan M Setyawan, *Strategi Pengembangan Produk Unggulan Daerah Berbasis Kluster Pada Sentra Kawasan Industri Rotan Dikampung Jepara*, Jurnal Mandar vol 1 No 2 Juni 2019

terdahulu yang membahas tentang, pemberdaya menyelenggarakan kegiatan berupa pelatihan, pembinaan, dan pengembangan untuk lebih meningkatkan wawasan dan ketrampilan masyarakat di dalam upaya mengembangkan karya kerajinan dan usahanya.⁸

Kemudian penelitian lain mengenai pemberdayaan masyarakat melalui kerajinan rotan yaitu tentang “Analisis Strategi Sentra Produksi Rotan di Kabupaten Jepara” bagian pembahasan dalam penelitian tersebut membahas tentang. Ada kelemahan dalam permodalan keuangan UKM rotan, yaitu keterbatasan modal yang di miliki UKM, system pembayaran mayoritas UKM penjualan produk di lakukan secara kredit, namun dari aspek produksi, kerajinan rotan telah menggunakan alat semi modern dan modern, dan bahan baku rotan juga sudah tersedia di produsen rotan yang ada di daerah itu sendiri.⁹

Ada pula penelitian lain yang berjudul “Strategi Pengembangan Produk Unggulan Daerah Basis Klaster Pada Sentra Kawasan Industri Rotan di Kabupaten Jepara” berdasarkan dalam hasil penelitiannya yaitu dalam strategi pengembangan produk kerajinan rotan harus meningkatkan inovasi produk, mempertahankan kualitas barang, memperluas kerja sama. Agar pengembangan yang sudah di lakukan memiliki hasil yang di inginkan.¹⁰

Berdasarkan ketiga penelitian sebelumnya tersebut di ketahui bahwa pemberdayaan masyarakat menjadi suatu hal yang sangat perlu di lakukan agar masyarakat yang kurang dan belum mengetahui potensi dirinya dan dalam pemberdayaan mereka bisa mengembangkan dirinya.

B. Fokus Penelitian

Pada penelitian ini berfokus akan mengkaji kerajinan rotan yang di laksanakan didesa Teluk Wetan kecamatan Welahan Kabupaten Jepara. Industri kerajinan ini sangat menarik untuk dikaji, perhatian dan kebijakan industri kecil termasuk para pengrajin rotan penting sekali di lakukan dalam skala rumah tangga. Peran industri kerajinan

⁸ Petir Papilo, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Pengrajin Rotan di Kota Pekan baru*, Jurnal Kewirausahaan, Vol 13 no 1, Januari-Juni 2014

⁹ Ana Widiastuti, *Analisis Strategi pengembangan sentra Produksi rotan dengan menggunakan Konsep SWoT*, Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis, Vol 2 No 2, Oktober 2008

¹⁰ A Khoiril Anam dan M Setyawan, *Strategi Pengembangan Produk Unggulan Daerah Berbasis Klaster Pada Sentra Kawasan Industri Rotan di Kabupaten Jepara*, Jurnal Mandar vol 1 No2 juni 2019

rotan di Desa Teluk wetan sangat berari untuk masyarakat yang belum menemukan pekerjaan.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah mempunyai arti sebagai pertanyaan suatu masalah atau sebuah hal, kejadian yang bentuknya kalimat Tanya yang sederhana, pertanyaan yang berada di lingkungan ruang lingkup akan di teliti dengan dasar identifikasi masalah, setelah menuliskan latar belakang di atas, maka peneliti mengambil rumusan masalah :

1. Bagaimana sejarah usaha kerajinan rotan masyarakat muslim pedesaan di Jepara ?
2. Bagaimana pemberdayaan masyarakat muslim pedesaan melalui usaha rotan di Jepara ?
3. Bagaimana Dampak Bagi Masyarakat Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sentra Kerajinan Rotan?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan secara umum memiliki tujuan dari penelitian dengan menjelaskan maksud yang berada dalam penelitian yang telah dilakukan, dapat di tarik beberapa penelitian dari rumusan masalah tersebut, diantaranya yaitu:

1. Penelitian di lakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana sejarah usaha kerajinan rotan masyarakat muslim pedesaan di Jepara ?
2. Penelitian ini di lakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan masyarakat muslim pedesaan melalui usaha rotan di Jepara ?
3. Bagaimana Dampak Bagi Masyarakat Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sentra Kerajinan Rotan?

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah peneliti memiliki tujuan yang ingin di capai, Selanjutnya, manfaat yang diperoleh dengan adanya tujuan ini adalah:

1. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini di harapkan memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi masyarakat dan khususnya pemberdaya masyarakat dan pengrajin rotan untuk semakin meningkatkan usahanya agar menjadi semakin maju dan berkembang.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi pengusaha kerajinan rotan serta berbagai pihak yang bersangkutan.

F. Sistematika Penulisan

Secara garis besar sistematika penulisan ini akan di paparkan terbagi menjadi lima bab, supaya bisa di pahami dan bisa lebih mudah dalam memahami deskripsi secara lengka dalam penelitian skripsi ini . Dalam pembuatan skripsi, peneliti memecahnya dalam masing-masing komponen memiliki isi yang berbeda, yaitu:

1. Bagian Awal

Bagian awal ini terdiri dari halaman judul, halaman persetujuan bimbingan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman daftar isi, daftar table, dan daftar gambar.

2. Bagian Isi

Pada bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab, antara bab satu dengan bab yang lainnya saling berkaitan karena merupakan satu kesatuan yang utuh, kelima bab ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masala, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang deskripsi teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang dikaji. Kerangka teori memaparkan teori tentang pemberdayaan masyarakat. Selain itu bab ini juga berisi tentang hasil penelitian terdahulu berupa kajian terhadap bebrapa hasil penelitian berupa jurnal-jurnal yang berkaitan dengan masalah yang akan di teliti oleh penulis oleh penulis, serta kerangka berpikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Didalam bab ini peneliti menjelaskan mengenai jenis pendekatan penelitian pendekatan yang digunakan oleh peneliti. Setting penelitian brupa lokasi dan waktu penelitian dikalukan. Kemudaian berisi subjek penelitian yang berlaku sebagai rana sumber utama diperolehnya data dalam penelitian ini. Selain itu juga,

didalam bab ini dijelaskan juga mengenai sumber data, teknik pengumpulan data, dan penguji keabsahan

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian yang dilakukan, biasanya berisi tentang gambaran umum obyek penelitian, deskripsi data, dan analisis data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari keseluruhan penelitian yang dilakukan dan dilanjutkan oleh saran-saran yang ditawarkan oleh penulis untuk menyelesaikan masalah penelitian.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini berisi daftar pustaka yang menjadi referensi penelitian dalam memecahkan masalah dan lampiran-lampiran berisi berbagai dokumen yang relevan dengan masalah penelitian.

